BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penelitian, konselor dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses Bimbingan dan Konseling Islam dengan terapi Ruqyah Syariah untuk mengatasi depresi seorang mahasiswa Malaysia di persatuan IKWANS akibat gangguan sihir. Setelah melakukan identifikasi, diagnosis maka konselor melakukan proses terapi dengan bacaan ayat-ayat *ruqyah* bagi mendeteksi penyakit-penyakit yang dialami oleh konseli. Disamping itu juga, konselor menggunakan beberapa langkah-langkah dan juga teknik-teknik Ruqyah Syariah. Kesemuanya berfungsi bagi mengurangi gejala gangguan dan kebiasaan yang dialami oleh konseli.
2. Hasil akhir dari proses Bimbingan dan Konseling Islam dengan Terapi Ruqyah Syariah dalam mengatasi depresi seorang mahasiswa Malaysia di persatuan IKWANS akibat gangguan sihir tersebut dapat dinyatakan berhasil. Melihat perubahan itu dapat dilihat dari Gejala yang tidak Nampak dari yaitu 9 point jadi, 9/11 x 100% = 81, manakala gejala yang nampak = 2 point, jadi 2/11 x 100% = 18 (dikatogerikan berhasil) walaupun masih ada sedikit gangguan yang dialami konseli. Adanya perubahan positif yang ada pada diri konseli terutama dari segi ibadah, dekat kepada Allah SWT, sebelumnya seorang yang pasif kini menjadi kembali aktif dan ceria setelah mendapat Bimbingan dan Konseling Islam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. SARAN

1. Bagi konslor

Dalam penelitian ini, konselor menyadari masih banyak kekurang. Oleh sebab itu, konseli berharap kepada konselor atau pun peneliti selanjutnya yang ingin mendalami kajian berkaitan tema ini, bisa melakukan dengan lebih baik, dan lebih berhasil. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat dikemukan saran sebagai berikut:

1. Bagikonselor.

Melihat betapa pentingnya Bimbingan dan Konseling Islam pada masyarakat maupun individu, hendaklah diteruskan malah seharusnya lebih dipertingatkan lagi, karena ini adalah dakwah dalam menyampaikan amanat-Nya dan juga sunnah baginda Nabi Muhammad SAW. Maka disini perlunya peningkatan *skill* dan mutu layanan agar masyarakat dan individu merasakan kepelbagaian dakwah itu sendiri.

2. Bagi Konseli

Bagi seorang konseli maupun individu yang mengalami masalah, hendaknya permasalahan yang dihadapinya dikongsikan pada konselor. Selain itu, untuk mencapai kebahagian, kesenangan, dan kesuksesan harusnya kita sebagai hamba, memohon ataupun meminta rahmat-Nya yaitu dengan merubah cara kehidupan, daripada lalai kepada kehidupan yang dekat dengan-Nya dan disinilah akan menghasilkan ketenterman jiwa, mendapatakan *sakinah*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Bagi Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam

Bagi mahasiswa masih perlu diadakan penelitian yang lebih mendalam dan secara terus menerus mengenai terapi Ruqyah Syariah dalam menangani masalah kejiwaan. Ruqyah Syariah bukan saja berfokus pada masalah-masalah seputar jin, sihir malah lebih dari itu, contohnya penyakit-penyakit fisik. Dan yang paling penting bagi seorang konselor, da'I adalah kefahaman terhadap dakwah itu sendiri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id